

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre eksperimen*. Menurut Diers (1979) dalam Nursalam (2003) penelitian *pre eksperimen* bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh edukasi gizi terhadap perubahan pengetahuan dan tingkat konsumsi energi, protein, serta vitamin E. Desain penelitian adalah *two group pre-test and post test design*. Menurut Faisal dan Waseso (1982) dalam rancangan *two group pre-test and post test design* pengaruh suatu perlakuan yang diputuskan berdasarkan perbedaan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan kelompok kontrol atau pembanding. Desain Penelitian adalah sebagai berikut

| | | |
|---------|-----------|-----------|
| Pretest | Perlakuan | Post test |
| 1 | X | 2 |
| Pretest | Kontrol | Post test |
| 3 | Y | 4 |

Keterangan

- 1 : Pre test dilakukan kepada kelompok perlakuan untuk menilai pengetahuan dan tingkat konsumsi (energi, protein, dan vitamin E) sebelum dilakukan edukasi gizi
- 2 : Post test dilakukan kepada kelompok perlakuan untuk menilai pengetahuan dan tingkat konsumsi (energi, protein, dan vitamin E) setelah dilakukan edukasi gizi
- 3 : Pre test dilakukan kepada kelompok kontrol untuk menilai pengetahuan dan tingkat konsumsi (energi, protein, dan vitamin E)
- 4 : Post test dilakukan kepada kelompok kontrol untuk menilai pengetahuan dan tingkat konsumsi (energi, protein, dan vitamin E)
- X : Pemberian edukasi gizi kepada kelompok perlakuan sebanyak satu kali selama 20 menit
- Y : Kelompok kontrol tidak mendapatkan edukasi gizi

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 pasien kanker serviks rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

1. Jenis kelamin perempuan
2. Usia pasien 19-64 tahun
3. Pasien didiagnosa menderita kanker serviks
4. Pasien kanker rawat jalan dan menjalani kemoterapi
5. Pasien dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA)
6. Pasien belum pernah mendapatkan edukasi gizi
7. Pasien bersedia menjadi sampel penelitian yang dibuktikan dengan surat kesediaan menjadi responden (*informed consent*).
8. Pasien memiliki kesadaran penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eklusi:

1. Selama proses pengambilan data terdapat kendala yaitu pasien meninggal dunia
2. Selama proses pengambilan data terdapat acara keluarga, hajatan, dan acara lain sehingga pasien tidak datang pada saat pengambilan data

c. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 pasien kanker serviks yang terdiri dari 15 kelompok kontrol dan 15 kelompok perlakuan sesuai kriteria inklusi.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2003) *Purposive Sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas :

Variabel bebas atau independent variabel adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Edukasi Gizi.

2. Variabel Terikat :

Variabel terikat atau dependen variabel adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, serta Vitamin E

F. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Cara dan Alat Ukur | Skala Data | Hasil Ukur |
|---|---|--|------------|---|
| Pemberian edukasi Gizi | Edukasi gizi diberikan sebanyak satu kali selama 20 menit dengan materi diet kanker serviks | - | - | - |
| Tingkat pengetahuan | Pengetahuan pasien yang diperoleh dari hasil pretest dan post test | Wawancara dengan menggunakan kuesioner Pre-test dan Post-test | Rasio | a. 76-100% b. 56-75% c. <56% Notoatmodjo (2010) dalam Hastuti (2015) |
| Tingkat konsumsi energi, protein, dan vitamin E | Jumlah konsumsi energi, protein, dan vitamin E yang dikonsumsi pasien kanker selama 2x24 jam dibandingkan dengan Kebutuhan x 100% | Wawancara dengan menggunakan Form food recall 24 jam (2x24 jam) | Rasio | a. $\geq 80\%$ b. 70-79% c. <70% Mashari (2014) dalam Astadi (2015) |

G. Instrumen Penelitian

1. Formulir, meliputi:

- Lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP) (Lampiran 3)
- Lembar persetujuan untuk menjadi pasien dalam penelitian (*informed consent*) (Lampiran 4)
- Form data karakteristik pasien (Lampiran 5)
- Form *Food Recall* 24 jam (Lampiran 6)
- Materi (Lampiran 7)
- Booklet (Lampiran 8)
- Lembar kuesioner pengetahuan (Lampiran 9)

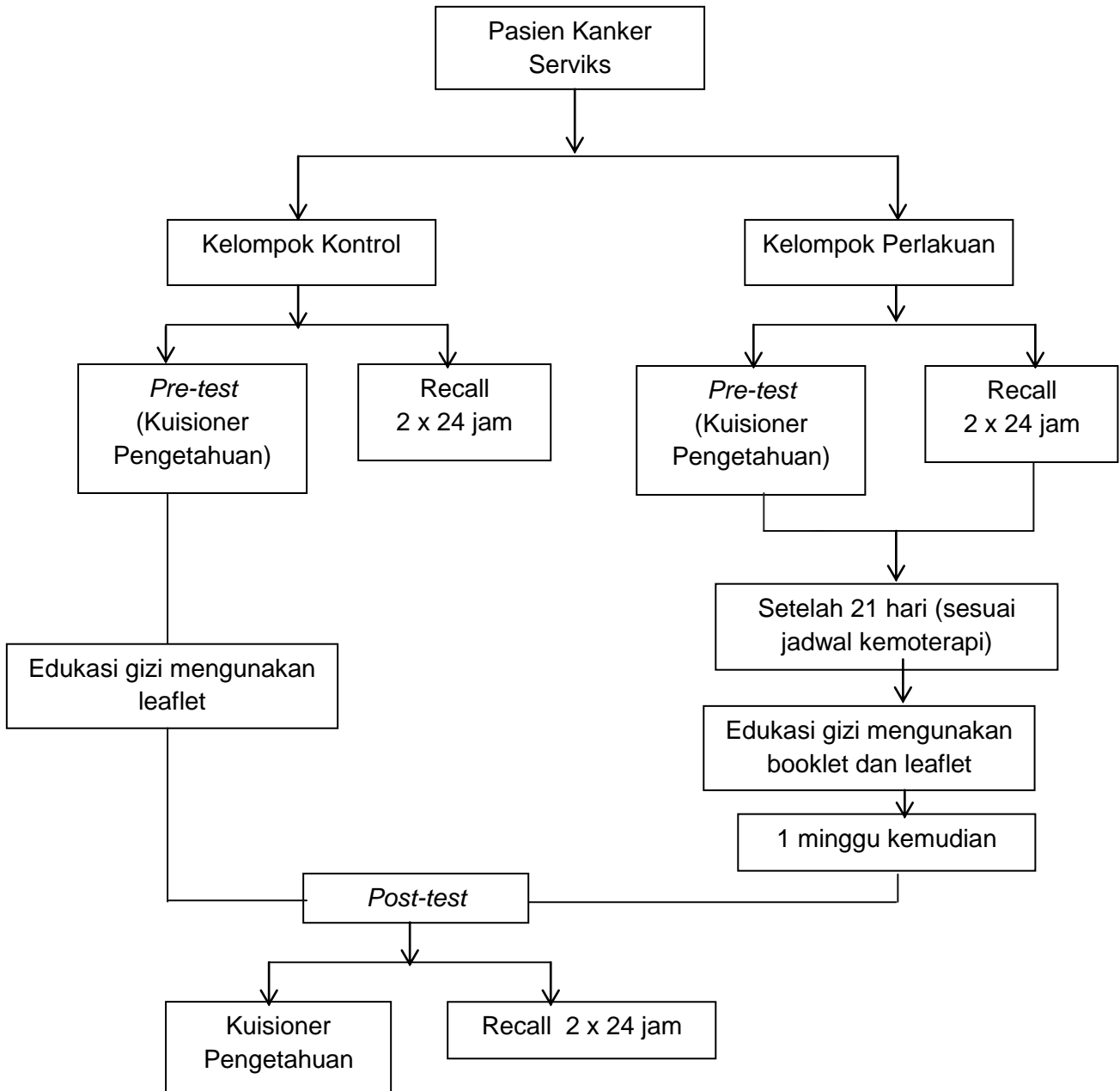
2. Peralatan, meliputi:

- Alat tulis menulis
- kalkulator
- Laptop/ komputer
- Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM) dan buku Foto Makanan

3. Software komputer

- *Software Nutrisurvey 2007*
- *SPSS*

H. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan jenis data yang diambil, meliputi :

1. Data karakteristik pasien (umur, pekerjaan, dan pendidikan terakhir) yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pasien atau keluarga terdekat kemudian dimasukkan dalam form data karakteristik pasien.
2. Data status gizi pasien diperoleh dari hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian dihitung menggunakan rumus indeks massa tubuh (IMT)
3. Data tingkat pengetahuan pasien diperoleh melalui pengisian kuisisioner pengetahuan.
4. Data tingkat konsumsi energi, protein, dan vitamin E pasien diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada pasien atau keluarga terdekat dengan metode dan form *food recall* 2x24 jam. Hasil *recall* 2x24 jam dalam bentuk ukuran rumah tangga (URT) dikonversi dalam berat (gram) kemudian dilakukan analisis kandungan energi, protein, dan vitamin E menggunakan *Software Nutrisurvey 2007*.
5. Data Kebutuhan energi dan zat gizi pasien dihitung berdasarkan rumus ESPEN (2014) yaitu
 - a. Energi : 30-35 kkal/kgBB/hari
 - b. Protein : 1-1,2 g/kgBB/hari
 - c. Vitamin E : 15 mg/hari

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data gambaran umum atau karakteristik pasien ditabulasi kemudian dianalisis secara deskriptif.

- b. Data Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan pasien kanker serviks dengan menggunakan kuisisioner *pre-test* dan *post-test* diberi skor 1 bagi jawaban benar dan skor 0 bagi jawaban salah, kemudian dihitung dalam presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Skor jawaban}}{\text{Skor harapan}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan pasien dikelompokkan menurut kriteria Notoatmodjo (2010) dalam Hastuti (2015) sebagai berikut :

- Tingkat pengetahuan baik 76-100%
- Tingkat pengetahuan cukup 56-75%
- Tingkat pengetahuan kurang < 56%

c. Data mengenai tingkat konsumsi energi dihitung dengan membandingkan konsumsi rata-rata per hari dengan kebutuhan energi.

Tingkat Konsumsi Energi

$$= \frac{\text{Rata – rata konsumsi energi/hari}}{\text{Kebutuhan energi/hari}} \times 100\%$$

Perhitungan menggunakan rumus ESPEN (2014)

d. Data mengenai tingkat konsumsi protein dihitung dengan membandingkan konsumsi rata-rata per hari dengan kebutuhan protein.

Tingkat Konsumsi Protein

$$= \frac{\text{Rata – rata konsumsi protein /hari}}{\text{Kebutuhan protein/hari}} \times 100\%$$

Perhitungan menggunakan rumus ESPEN (2014)

e. Data mengenai tingkat konsumsi vitamin E dihitung dengan membandingkan konsumsi rata-rata per hari dengan kebutuhan vitamin E:

Tingkat Konsumsi Vitamin E

$$= \frac{\text{Rata – rata konsumsi vitamin e/hari}}{\text{Kebutuhan vitamin e/hari}} \times 100\%$$

Perhitungan menggunakan rumus ESPEN (2014)

f. Kategori Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Tabel 3. Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

| Kategori | Tingkat Konsumsi (%) |
|----------|----------------------|
| Baik | ≥ 80 |
| Sedang | 70-79 |
| Kurang | < 70 |

Sumber: Mashari (2014) dalam Astadi (2015).

Berdasarkan Tabel 3 klasifikasi tingkat konsumsi baik adalah ≥ 80%, jika tingkat konsumsi kurang dari angka tersebut maka akan dikategorikan dalam sedang dan kurang.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien dan masing-masing variabel, karakteristik tersebut mencakup umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, status gizi, periode kemoterapi, tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi (energi, protein, serta vitamin E) pasien.

b. Analisis Bivariat

Analisis data menggunakan *SPSS* dengan uji statistik paired sample t- test ($p < 0,05$).

K. Etika Penelitian

Penelitian ini mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang dengan No: 400/189/K.3/302/2017 pada tanggal 29 November 2017.